

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konekes Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang keberadaannya sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Dalam dunia pendidikan terdapat kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Terdapat banyak faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan, salah satunya adalah administrasi. Administrasi yang baik, dapat menciptakan kondisi belajar mengajar yang stabil, serta suasana akademik yang teratur dan tertib.<sup>1</sup>

Administrasi dalam dunia pendidikan khususnya administrasi di sekolah meliputi beberapa hal, yaitu (1) administrasi peserta didik, (2) tenaga pendidik, (3) tenaga kependidikan, (4) hubungan sekolah dengan masyarakat, (5) administrasi keuangan sekoah, (6) administrasi bimbingan konseling, (6) administrasi UKS, (7) administrasi unit koperasi, dan (7) administrasi kegiatan ekstakurikuler<sup>2</sup>. Administrasi-administrasi tersebut perlu dikelola oleh pihak pengelola pendidikan yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam melaksanakan tugasnya seusai dengan bidangnya tersebut. Keahlian

---

<sup>1</sup> Ahmad Musyafa. *Perencanaan Aplikasi Administrasi Sekolah Berbasis Deskop*, Volume 2 No 4 Tahun 2017, hlm. 166.

<sup>2</sup> Abdul Aziz, Pengantar *Manajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan*, (Jember: Pustaka radja, 2017), hlm 12

dan keterampilannya tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam pengelolaan pendidikan di sebuah lembaga pendidikan tertentu.<sup>3</sup>

Administrasi merupakan tugas yang wajib dilakukan oleh pengelola pendidikan. Sebagai sebuah tugas yang wajib dilakukan, administrasi memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai perencanaan, penyusunan, pengorganisasian, pelaporan, peyusunan anggaran, penempatan dan pengarahan atau bimbingan. Dalam menjalankan fungsinya tersebut, perlu adanya kerjasama antar pengelola lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kerjasama yang terjalin harus melibatkan keseluruhan aspek yang dianggap penting dan tentunya bersifat positif, seperti materi/uang, fasilitas, keyakinan, nilai-nilai, pengetahuan maupun ilmu dan teknologi.<sup>4</sup>

Sebagai media untuk mencapai tujuan dari pendidikan, maka administrasi perlu berhasil dilaksanakan dengan baik. Tolak ukur keberhasilan administrasi pendidikan dilihat dari perkembangan pendidikan melalui prestasisiswa dan kualitas sumber daya manusia yang digunakan, serta kesesuaian metode atau cara yang digunakan.<sup>5</sup>

Administrasi pendidikan yang sangat mempengaruhi ketercapaiannya tujuan pendidikan adalah administrasi peserta didik atau administrasi kesiswaan. Administrasi kesiswaan yang dapat dikelola dengan baik dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang lancar, tertib, dan teratur. Dalam

---

<sup>3</sup> Ade Hermawan, *Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Administrasi Kesiswaan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu*, Volume 9 No 1 2019, hlm. 45

<sup>4</sup> Dadang Suhardan, Dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 10

<sup>5</sup> Engkoswara dan Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 49

pengelolaannya, administrasi kesiswaan mencakup beberapa kegiatan, diantaranya (1) penerimaan siswa baru, (2) pencatatan dalam buku induk, (3) pembagian kelompok belajar siswa, (3) presensi kehadiran siswa (4), penyusunan tata tertib sekolah, (5) pencatatan siswa yang pindah atau dikeluarkan, (6) mengatur organisasi sekolah seperti OSIS, dan (7) pencatatan kelulusan dan alumni.<sup>6</sup>

Dalam melaksanakan keseluruhan kegiatan administrasi diatas, maka seluruh pengelola pendidikan seperti kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan memiliki peranan penting dalam keberhasilan administrasi yang efektif dan efisien. Namun, tanggungjawab penuh atas keterlaksanaannya kegiatan administrasi kesiswaan ini tetap dipegang oleh Kepala sekolah selaku koordinator pelaksana.

Administrasi kesiswaan dilaksanakan dengan cara mencatat keseluruhan data siswa mulai dari masuk sekolah hingga dinyatakan lulus sekolah. Tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam kegiatan belajar, baik kegiatan intra maupun ekstrakurikuler, sehingga visi-misi, dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara keseluruhan.<sup>7</sup> Kegiatan pelaksanaan administrasi dilakukan 3 tahap, yaitu saat awaltahun pelajaran, selama tahun pelajaran berlangsung, dan akhir tahun pelajaran.<sup>8</sup> Sedangkan data awal siswa diperoleh dari proses pendaftaran siswa baru. Pengisian formulir

---

<sup>6</sup> Ade Hermawan, *Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Administrasi Kesiswaan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu*, Volume 9 No 1 2019, hlm. 45

<sup>7</sup> Astri Wuragi, Dkk, *Sistem Informasi Administrasi Kesiswaan Pada Smk Bhakti Karya 1 Magelan*, vol 5 No 1 2013, hlm. 32

<sup>8</sup> Novella Ernita, Hade Afriansyah, *Administrasi peserta didik*, 2019, hlm. 2

pendaftaran yang masih manual menyebabkan lambatnya proses administrasi dan pengumuman hasil seleksi untuk siswa baru.<sup>9</sup>

Pada dasarnya administrasi pendidikan membutuhkan sistem dan mekanisme pengelolaan yang profesional, sehingga data dapat terdistribusi dengan baik dan cepat. Oleh sebab itu, pemanfaatan teknologi dalam kegiatan administrasi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitasnya. Sehingga dapat menyebabkan proses pendidikan lancar dan dapat bersaing secara global.<sup>10</sup> Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan sudah diterapkan oleh semua lembaga pendidikan pada setiap angkatan, mulai dari SD, SMP, bahkan SMA sudah diarahkan untuk dapat menguasainya.<sup>11</sup>

Penggunaan teknologi ini harus diterapkan kepada keseluruhan kegiatan pendidikan di lembaga, sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat, tepat, dan akurat. Pengelola pendidikan harus dapat menguasai penggunaan teknologi agar kinerjanya dan pengelolaan data dapat terlaksana dengan baik.<sup>12</sup>

Dalam menjalankan keseluruhan program pendidikan nasional, maka dibutuhkan data-data yang tllengkap, valid, akuntabel, dan telah diperbarui.

Oleh sebab itu Setjen Depdiknas telah membangun sistem data pokok

---

<sup>9</sup> Lely Deviana Putri, *Perencanaan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pacitan*, Volume 3 No 4 2014, hlm. 1

<sup>10</sup> Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementas*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 173

<sup>11</sup> Chandra Lesmana, Dkk, *Tingkat Pemahaman Operator Sekolah Pada Aplikasi Dapodik di Kecamatan Pontianak selatan*, Volume 5 No 2 2016, hlm. 185

<sup>12</sup> Nuorma Wahyudi, dkk, *Analisi Perbandingan Sistem Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Tingkat SMK*, Volume 1 No 2 2018, hlm. 87

pendidikan (DAPODIK), yang prosesnya dilakukan secara daring (*online*) dan dalam waktu nyata (*realtime*). Sistem ini berskala nasional yang menghimpun keseluruhan data pendidikan secara akurat. Data yang dikelola sistem ini terdapat 4 jenis data yaitu data peserta didik, pendidik, lembaga serta substansi Pendidikan.<sup>13</sup> Sistem ini dapat menunjang mutu sekolah yang mampu mengubah sekolah dari tingkat dasar menjadi lebih baik lagi.

Data yang terdapat di sistem dapodik dijadikan sebagai dasar atau bahan pertimbangan dalam hak pengambilan keputusan. Oleh karena itu, data setiap satuan pendidikan harus benar, lengkap, dan terbaru.<sup>14</sup> Agar data dapat menjadi sebuah produk informasi maka harus dilakukan pengelolaan data berupa transformasi data, sehingga menjadi sebuah informasi<sup>15</sup>

Administrasi pendidikan menggunakan sistem dapodik ini telah dilakukan observasi oleh peneliti di SMANegeri 2 Pamekasan. SMA ini merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Jokotole no.234, Panggung, Baru Rambat Timur, Kabupaten Pamekasan. Di SMANegeri 2 Pamekasan sudah menerapkan pengelolaan data berbasis Dapodik. Bapak Eric selaku operator Dapodik mengungkapkan bahwa dengan adanya aplikasi dapodik pengelolaan data utama seperti nomor induk siswa nasional (NISN), nomor pokok sekolah nasional, dan nomor unit pendidik dan tenaga kependidikan menjadi lebih efektif dan efisien.

---

<sup>13</sup> Roni Yunis, Dkk, *Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) pada SD Kabupaten Batu Bara*, Volume 18 No 1 2017, hlm. 72

<sup>14</sup> Maharami, *Implikasi Dapodik di Paud non Forma*, Jurnal care 6 (2) 2019, hlm. 44

<sup>15</sup> Dinn Wahyudi, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 127

Penggunaan Dapodik sebagai alat pengelola administrasi siswa sangat membantu kinerja tenaga kependidikan, maka dari itu adanya administrasi siswa yang berbasis Dapodik yang ada di SMA Negeri 2 Pamekasan sangat penting adanya. Menurut bapak Erik selaku opereatar Dapodik penggunaan administrasi siswa yang berbasis pada teknologi menjadi hal yang amat membantu dan mempermudah pendataan siswa, guru maupun lembaga.<sup>16</sup>

Berdasarkan Konteks Penelitian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Administrasi Siswa Berbasis Data Pokok Pendidikan di SMAN 2 Pamekasan”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan dalam konteks penelitian diatas mengenai Administrasi Siswa Berbasis Data Pokok Pendidikan Di SMA Negeri 2 Pamekasan. Maka fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan administrasi siswa berbasis Dapodik di SMA Negeri 2 Pamekasan?
2. Apa saja kendala dan solusi dalam proses pelaksanaanadministrasi siswa berbasis Dapodik di SMA Negeri 2 Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaanadministrasi siswa berbasis Dapodik SMA Negeri 2 Pamekasan.

---

<sup>16</sup> Erik, Operator sekolah SMAN 2 Pamekasn, wawancara langsung, (senin, 24 Februari 2020, 09.00 Wib)

2. Mengetahui kendala dan solusi dalam proses pelaksanaan Administrasi siswa berbasis Dapodik Di SMA Negeri 2 Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan atau manfaat penelitian bagi dunia pendidikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung dapat berupa kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran pembaharuan dan keilmuan di SMA Negeri 2 Pamekasan yang terus berkembang sehingga dapat menjalankan tugas dalam pengelolaan administrasi siswa berbasis Dapodik, dan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi lembaga, juga dapat menjadi salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini diharapkan memiliki makna (nilai guna) terhadap beberapa kalangan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil penelitian ini kemungkinan untuk menjadi salah satu sumber kajian dalam mengembangkan Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan Administrasi yang sudah berbasis ICT.

2. Bagi SMA Negeri 2 Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna bagi SMA Negeri 2 Pamekasan sebagai berikut:

- a. Sebagai solusi terhadap permasalahan-permasalahan di sekolah, sehingga nantinya akan menunjang pengembanan dan kemajuan sekolah.
  - b. Sebagai penyumbang pemikiran atau saran yang nantinya akan bersifat membangun terhadap segala konsep yang telah ada, sehingga dapat memberikan sumbangsi yang besar bagi pengembangan dan kemajuan pendidikan.
3. Bagi Peneliti
- a. dapat menambah wawasan peneliti itu sendiri dan dapat memberikan pengalaman langsung mengenai Administrasi Siswa Berbasis Dapodik, sehingga peneliti mempunyai bekal untuk membuat karya-karya ilmiah dengan hasil penelitian yang ada di lapangan.
  - b. Untuk melatih kepekaan dan kepedulian peneliti melihat permasalahan di sekolah khususnya bidang keadministrasian, yang nanti akan berguna bagi peneliti sebagai modal awal menjadi calon tenaga kependidikan yang baik.

#### **E. Definisi Istilah**

Peneliti perlu membahas dan menjelaskan istilah-istilah yang sering muncul dalam penelitian ini. Tujuannya ialah untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami isi penelitian ini. Istilah-istilah yang sering digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Administrasi dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas dalam mengatur, mengarahkan, melayani, bahkan membantu dalam setiap



kegiatan. aktivitas yang dilakukan yaitu seperti aktivitas catat mencatat, surat menyurat, pelaporan, pembukuan, dan lain sebagainya yang dilakukan oleh beberapa orang yang dibantu oleh sarana dan rasarana pendukung untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Siswa dapat diartikan sebagai manusia yang dalam prosesnya di dunia pendidikan dapat menjadi manusia yang memiliki kualitas sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional.
3. Dapodik dapat diartikan sebagai sistem pendataan yang memuat keseluruhan data dalam satuan pendidikan, seperti data siswa, guru, tenaga kependidikan, dan lain sebagainya yang secara berkala akan terus menerus diperbaiki secara *online*.

## **F. Kajian Terdahulu**

Kajian Penelitian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya ilmiah yang dilakukan oleh orang lain. Dimana dalam hal ini sebagai pedoman bagi penulis dalam menyusun proposal skripsi ini. adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan “Administrasi Siswa Besbasis Data Pokok Pendidikan (Dapodik)” ialah:

1. Penelitian yang dilakukan Tri Rahayu Wardini yang berjudul “Manajemen Pengembangan Pelaksanaan Input Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di TK Pertiwi Gondongan Jagonalan Klaten Jawa tengah”. Perbedaan dari kedua penelitian ini yakni terkait dengan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Rahayu Wardini

memilih TK Pertiwi Gondongan Jagonalan Klaten Jawa tengah, sedangkan penulis di SMA Negeri 2 Pamekasan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Firda Auliya yang berjudul “Analysis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja operator sekolah Dalam pengolahan Data Pokok Pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo” perbedaan dari kedua penelitian ini yakni terkait dengan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Firda Auliya SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo, sedangkan penulis di SMA Negeri 2 Pamekasan. sedangkan perbedaan lainnya adalah penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nuhelijah yang berjudul “Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Dapodik Terhadap Kinerja Guru studi kasus SMKN 2 Banda Aceh” perbedaan dari peneliti terdahulu dengan penulis terletak pada lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian peneliti terdahulu adalah SMKN 2 Banda Aceh sedangkan penulis di SMA Negeri 2 Pamekasan. Dan yang menjadi titik beda yang ke dua adalah penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sigid Setyo Wijonaryo yang berjudul Evakuasi Kemampuan “ICT OPERATOR” Dalam Mengisi Data

Pokok Pendidikan (DAPODIK). Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu fokus kepada Dapodik, kinerja operator sedangkan penulis fokus pada pelaksanaan administrasi Dapodik.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nourma Wahyuni, Sahrul dan Befrizka Norzhela pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Dapodik Terhadap Sistem Informasi Pendataan Pendidikan Sekolah Menengah di Kabupaten Panajem Paser Utara”, persamaan penelitian ini dengan yang dilaksanakan oleh penulis yaitu sama – sama membahas dan meneliti mengenai penerapan sistem Dapodik pada pendataan siswa. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini yakni terkait dengan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Nourma Wahyuni, Sahrul dan Befrizka Norzhela memilih sekolah menengah pertama yakni di SMP Negeri 1 Panajam Pasar Utara, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti memilih SMA Negeri 2 Pamekasan. Perbedaan lain antara kedua penelitian ini yaitu terletak pada jenis penelitiannya, jika pada peneliti ini jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian deskriptif Kuantitatif, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan jenis deskriptif kualitatif.

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Tri Rahayu Wardini	Manajemen	TK Pertiwi Gondongan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• lokasi penelitian</li> </ul>

		<p>Pengembangan Pelaksanaan Input Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di TK Pertiwi Gondongan Jagonalan Klaten Jawa tengah</p>	<p>Jagonalan Klaten Jawa tengah, Dalam pengembangan yang baik berupa pendidikan atau pelatihan yang nantinya berorientasi pada peningkatan kemampuan Dan kompetensi</p>	<p>peneliti terdahulu adalah TK Pertiwi Gondongan Jagonalan Klaten Jawa tengah, sedangkan penulis di SMA Negeri 2 Pamekasan</p>
2	Firda Auliya	<p>Analysis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja operator sekolah Dalam pengolaan Data Pokok Pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo</p>	<p>terdapat beberapa faktor yang adab di SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo diantaranya kelengkapan fasilitas Dan kesejahteraan operator sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penelitian yang di lakukan peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif</li> <li>• lokasi penelitian peneliti terdahulu adalah SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo, sedangkan penulis</li> </ul>

				di SMA Negeri 2 Pamekasan
3	Nuhalijah	Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Dapodik Terhadap Kinerja Guru (studi kasus SMKN 2 Banda Aceh)	sistem dapodik dinas memantau jumlah jam/ kerja jam pembelajaran guru berdasarkan jam belajar Dalam seminggu atau sebulan sesuai dengan jumlah jam yang telah ditentukan oleh pusat dinas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif</li> <li>• lokasi penelitian peneliti terdahulu adalah lokasi penelitian peneliti terdahulu adalah SMKN 2 Banda Aceh sedangkan penulis di SMA Negeri 2 Pamekasan</li> </ul>
4	Sigid Setyo Wijonaryo	Evakuasi Kemampuan “ICT OERATOR” Dalam Mengisi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	rata-rata kemampuan admin operator sekolah terhadap aplikasi dapodik yang dilakukan dengan wawancara tergolong baik karena masa kerja operator sekolah lebih dari 3 tahun, tetapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu fokus kepada Dapodik, kinerja operator sedangkan penulis fokus pada pelaksanaan administrasi</li> </ul>

			masih ditemukan adanya kendala Dalam faktor manusianya dengan rasa malas	Dapodik.
5	Nourma Wahyuni	Analisis Efektivitas Pendapatan Pendidikan Sekolah Menengah di Kabupaten Panajem Paser Utara	Pada analisis sistem dapodik dapat di tarik kesimpulan bahwa sistem yang sedang berjalan sudah sangat membantu kegiatan sehari-hari di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penelitian yang di lakukan peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif</li> </ul>

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu

Dari beberapa kajian terdahulu yang telah dipaparkan oleh penulis dapat disimpulkan bahwasannya skripsi ini memiliki perbedaan dari segi jenis penelitian dan lokasi penelitian. dimana penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Pamekasan.